

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian kuantitatif dengan desain *deksriptif korelatif* menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya sekali dalam satu waktu (*point approach*) (Sugiyono, 2013).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Grabag Magelang, Jl. Raya Grabag, 126734, Susukan, Grabag, Kec. Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56196.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 Januari 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA N 1 Grabag Magelang yang berjumlah 948 siswa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2013). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari

populasi karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Penentuan sampel untuk responden dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{948}{1 + 948(0,05^2)}$$

$$n = \frac{948}{1 + 2,37}$$

$$n = \frac{948}{3,37} = 281,3$$

$$n = 282$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 281,3 dibulatkan menjadi 282 responden.

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel ( $\alpha = 5\%$ )

Di dalam penelitian ini terdapat dua kriteria:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dalam sebuah penelitian dari suatu populasi target yang dapat dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Usia 15-18 tahun.
- 2) Memilih responden dalam keadaan baik atau sehat.
- 3) Dalam penelitian ini dibutuhkan responden yang bersedia untuk menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan/menghilangkan subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang tidak masuk sekolah saat pengambilan data.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan sampel *Proportionate Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Proportionate Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi sesuai dengan jumlah proporsi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{S} \cdot X_n$$

Keterangan:

N: jumlah sampel tiap kelas

n: jumlah populasi tiap kelas

S: jumlah total populasi

**Tabel 3.1 Besar sampel berdasarkan kelas**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Besar Sampel</b>
1	X Bhs & Bud =34	$N = \frac{34}{948} \cdot 282 = 11$
2	X IPA = 141	$N = \frac{141}{948} \cdot 282 = 42$
3	X IPS =144	$N = \frac{144}{948} \cdot 282 = 43$
4	XI Bhs & Bud =35	$N = \frac{35}{948} \cdot 282 = 11$
5	XI IPA =144	$N = \frac{144}{948} \cdot 282 = 43$
6	XI IPS =137	$N = \frac{137}{948} \cdot 282 = 41$
7	XII Bahasa =30	$N = \frac{30}{948} \cdot 282 = 9$
8	XII IPA =143	$N = \frac{143}{948} \cdot 282 = 43$
9	XII IPS =140	$N = \frac{140}{948} \cdot 282 = 42$
<b>Jumlah</b>		<b>285</b>

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

<b>Variable</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
<i>Independent</i> <i>Bullying</i>	Sebuah perlakuan agresi yang dialami oleh siswa secara terus-menerus dan berulang kali yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang baik dalam bentuk kekerasan fisik, verbal maupun emosional.	Kejadian <i>bullying</i> diukur dengan menggunakan APRI ( <i>Adolescent Peer Relations Instrumen</i> ) yang terdiri dari 18 pertanyaan dengan menggunakan skala <i>likert</i> dengan 4 alternatif jawaban.  Penilaian favorable: 1=sangat tidak sesuai (STS) 2=tidak sesuai (TS) 3=sesuai (S) 4=sangat sesuai (SS)	<i>Bullying</i> dikategorikan menjadi 2, yaitu: 1. Jika skor >18 = <i>bullying</i> tinggi. 2. Jika skor <18 = <i>bullying</i> rendah.	Ordinal
<i>Dependent</i> Harga Diri	Harga diri ( <i>self-esteem</i> ) merupakan penilaian diri mengenai rasa percaya diri terhadap keyakinan yang dimiliki oleh individu sehingga seorang individu memiliki keyakinan sebagai orang yang berharga.	Pengukuran harga diri ( <i>self-esteem</i> ) menggunakan kuesioner RSES ( <i>Rosenberg Self-esteem Scale</i> ) yang terdiri dari 10 item pertanyaan menggunakan metode skala <i>Likert</i> dengan alternatif 4 jawaban.  Penilaian favorable: 1=sangat tidak setuju (STS) 2=tidak setuju (TS) 3=setuju (S) 4=sangat setuju (SS)	Harga diri dikategorikan menjadi 2, yaitu: 1. Jika skor 10-25 =harga diri rendah. 2. Jika skor 26-40 =harga diri tinggi.	Ordinal

---

<b>Variable</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
		Penilaian unfavorable: 1=sangat setuju (SS) 2=setuju (S) 3=tidak setuju (TS) 4=sangat idak setuju (STS)		

---

## E. Pengumpulan Data

### 1. Instrument Penelitian

#### a. Kejadian *Bullying*

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur kejadian *bullying* yaitu dengan kuesioner baku milik Roberto Parada. Aspek tersebut terdiri atas 18 pernyataan yang dibagi menjadi 3 aspek yaitu *bullying* verbal (item: 1,4,7,11,13 dan 18), sosial *bullying* (item: 3,6,9,12,14 dan 17), *bullying* fisik (item: 2,5,8,10,15 dan 16). Subjek akan diberikan 4 alternatif jawaban dengan skala *likert* yaitu 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), 3 untuk jawaban sesuai (S), 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS).

Penilaian pernyataan favorable dimulai dari 4 untuk jawaban sangat sesuai, 3 untuk jawaban sesuai, 2 untuk jawaban tidak sesuai, 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Penilaian pernyataan unfavorable dimulai dari 1 untuk jawaban sangat sesuai, 2 untuk jawaban sesuai, 3 untuk jawaban tidak sesuai, 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai.

**Table 3.3 Kisi-kisi Kuesioner *Measuring Bullying Victim: Adolescent Peer Relations Instrumen***

No	Aspek	Sebaran Item	Total Item
1	<i>Bullying</i> verbal	1,4,7,11,13,18	6
2	Sosial <i>bullying</i>	3,6,9,12,14,17	6
3	<i>Bullying</i> fisik	2,5,8,10,15,16	6
<b>Jumlah</b>			18

b. Harga Diri (*Self-esteem*)

Instrument dalam penelitian ini akan diungkap dengan menggunakan alat tes yang telah baku milik Morris Rosenberg yaitu *Rosenberg Self-esteem Scale* (RSES) yang masih dipakai oleh beberapa peneliti dalam waktu lima tahun terakhir. Aspek tersebut terdiri atas penerimaan diri dan penghormatan diri, dengan aspek tersebut sistem penilaian skala harga diri menggunakan metode skala *likert* dengan alternatif 4 jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tida Setuju (STS).

Penilaian pernyataan favorable dimulai dari 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Penilaian pernyataan unfavorable dimulai dari 1 untuk jawaban sangat setuju, 2 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban tidak setuju, 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

**Table 3.4 Kisis-kisi Skala Harga Diri *Rosenberg Self-esteem Scale* (RSES)**

No	Aspek	Indiator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	Penerimaan diri	a. Menerima diri apa adanya. b. Puas dengan dirinya. c. Disegani orang. d. Diri yang bermanfaat e. Memiliki banyak kelebihan.	2,6,7,8	9,10	6
2	Penghormatan diri	a. Dapat melakukan apa yang orang lakukan. b. Merupakan orang yang berhasil.	1,4	3,5	4
<b>Jumlah item</b>			6	4	10
<b>Jumlah skor</b>			24	16	40



## **2. Prosedur Pengumpulan Data**

### **a. Perijinan**

- 1) Prermohonan izin yang dilakukan pertama oleh peneliti adalah mengurus surat perijinan kepada pihak kampus guna melakukan studi pendahuluan di SMA N 1 Grabag Magelang.
- 2) Setelah surat perijinan keluar, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA N 1 Grabag Magelang.
- 3) Setelah selesai penyusunan BAB I, BAB II, dan BAB III peneliti mengurus surat perijinan kepada pihak kampus untuk membuat surat rekomendasi yang ditujukan kepada Ketua Komisi Etik Penelitian (KEP) sudah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik dengan NO: 306/KEP/EC/UNW/2022 untu melakukan penelian di SMA N 1 Grabag Magelang.
- 4) Mengajukan permohonan untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Garabag Magelang.

### **b. Memilih asisten penelitian**

Dikarenakan jumlah kelas sebanyak 9 kelas maka asisten yang dibutuhkan sebanyak 2 orang. Dalam pemilihan asisten tersebut peneliti memilih asisten dengan syarat: memiliki kemampuan membaca dan menulis, mampu bekerjasama dalam tim dan mempunyai interpersonal yang baik.

c. Melakukan apersepsi dengan asisten peneliti

Menjelaskan prosedur pengambilan data mulai dari pemilihan responden, pengisian data, hingga pengumpulan data. Dengan tujuan agar tidak adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan asisten peneliti.

d. Melakukan pemilihan responden

Pada tahap ini dikarenakan proses teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate random sampling* maka peneliti beserta asisten peneliti memilih responden dengan menggunakan cara diundi untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria inklusi.

e. Teknik pengambilan data

- 1) Waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan data tersebut selama tiga hari. Dalam sehari memasuki tiga kelas pada saat jam Bimbingan Konseling agar tidak mengganggu jalannya pembelajaran.
- 2) Pengambilan data dilakukan di ruang kelas dimana pada saat jam Bimbingan Konseling.
- 3) Peneliti dan asisten peneliti masuk di ruang kelas masing-masing. Untuk hari pertama peneliti dan asisten peneliti memasuki X Bhs&Bud, X IPA, dan X IPS, untuk hari ke dua memasuki kelas XI Bhs&Bud, XI IPA, dan XI IPS, untuk hari ke tiga memasuki kelas XII BHS, XII IPA, dan XII IPS

4) Sebelum responden mengisi kuisisioner peneliti dan asisten penelitian memperkenalkan diri di depan kelas. Selanjutnya peneliti beserta asisten peneliti menjelaskan prosedur tentang penelitian, jika responden bersedia untuk menjadi responden, responden diminta untuk menandatangani lembar *informed concent*. Setelah itu responden diminta untuk mengisi kuisisioner. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuisisioner, sehingga jika ada yang ditanyakan atau tidak jelas mengenai pengisian kuisisioner maka bisa langsung dijelaskan.

### 3. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument dikatakan valid, apabila alat ukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dan memiliki validitas yang tinggi (Notoatmodjo, 2012).

#### a. Kuesioner *Adolescent Peer Relations Instrumen (APRI)*

Kuesioner APRI sebelumnya telah diuji oleh Parada 2001 dan dibakukan dalam buku yang berjudul *Measuring Bullying Questioner* (Werner, 2012). Kuesioner APRI ini telah digunakan oleh Parada pada tahun 2000 dalam penelitiannya yang berjudul *Adolescents Peer Relations Intsrumen: A tehorical and empirical basis for the measurement of participant roles bullying and victimation of adolescence: An intrim tes manual and a reasearc monograph: A test manual* (Werner, 2012). Perhitungan tersebut dapat dilakukan dengan

menggunakan rumus *korelasi person product moment* (Notoatmodjo, 2012) sebagai berikut:

Rumus:

$$r = \frac{N \sum X.Y - \sum X.Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : jumlah data

r : koefisien korelasi

X : nilai dari setiap item

Y : nilai dari semua item

Jika r hitung < r table = tidak valid

Jika r hitung > r table = valid

b. Kuesioner

Kuesioner *Rosenberg Self-esteem Scale (RSES)* merupakan kuesioner baku milik Moris Rosenberg yang telah diuji oleh (Kholifah & Rochdiat, 2019) dengan menggunakan Teknik korelasi *person product moment* (Notoatmodjo, 2012):

Rumus:

$$r = \frac{N \sum X.Y - \sum X.Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : jumlah data

r : koefisien korelasi

X : nilai dari setiap item

Y : nilai dari semua item

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table = tidak valid

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table = valid

#### 4. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012).

##### a. Kuesioner *Adolescent Peer Relations Instrumen*

Kuesioner APRI telah diuji reabilitasnya oleh Parada, 2000 dan didapatkan melalui uji statistic Alpha Cronbach 0,82 sampai 0,92, sehingga kuesioner tersebut reliabel Parada 2000 dalam (Muktiana Wahyu Kamas A, 2017).

Cronbach:

$$r = \frac{k}{k-1} \frac{1 - \sigma b^2}{\sigma 1^2}$$

Keterangan:

$r$  : Reabilitas instrument

$\sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$k$  : banyaknya butir pernyataan

$\sigma b^2$  : Varians total

##### b. Kuesioner *Rosenerg Self-Esteem Scale*

Kuesioner RSES telah diuji reabilitasnya oleh (Kholifah & Rochdiat, 2019) dan dikatakan reliable dengan nilai alpha minimal 0,7. Dikarenakan responden dalam penelitian ini berbeda, maka peneliti melakukan uji reabilitas Kembali dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach:

Rumus:

$$r = \frac{k}{k-1} \frac{1 - \sigma b^2}{\sigma 1^2}$$

Keterangan:

r : Reabilitas instrument

$\sigma b^2$  : Jumlah varians butir

k : banyaknya butir pernyataan

$\sigma b^2$  : Varians total

## F. Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data menurut Notoadmojo (2012) teknik pengolahan data terdiri dari:

### 1. Editing

Data yang diperoleh dari hasil kuisioner diedit terlebih dahulu untuk pengecekan kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan pada kuisioner.

### 2. Skoring

Skoring untuk *bullying*:

Skor >18 = *bullying* tinggi

Skor <18 = *bullying* rendah

Skoring untuk harga diri:

Skor 10-25 = harga diri rendah

Skor 26-40 = harga diri tinggi

### 3. Coding

Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada responden agar mempermudah dalam pengolahan data dan analisis data. Pada tahap ini, data yang berbentuk huruf diubah ke dalam bentuk angka. Pemberian kode pada kuesioner di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagian A

Bagian A merupakan bagian kuesioner mengenai data karakteristik responden dengan kode sebagai berikut:

Jenis kelamin

Kode 1 : Perempuan

Kode 2 : Laki-laki

b. Bagian B merupakan bagian kuesioner mengenai kejadian *bullying* dengan kode sebagai berikut:

Kode 1: Sangat Tidak Sesuai

Kode 2: Tidak Sesuai

Kode 3: Sesuai

Kode 4: Sangat Sesuai

Kemudian pengkodean mengenai kategori kejadian *bullying* dengan kode sebagai berikut:

Kode 1: *Bullying* tinggi

Kode 2: *Bullying* rendah

c. Bagian C merupakan bagian kuesioner mengenai harga diri (*Self-esteem*) dengan dua pernyataan yaitu favourable dan unfavourable dengan kode sebagai berikut:

i. Untuk pernyataan favourable dengan kode sebagai berikut:

Kode 4: Sangat Sesuai

Kode 3: Sesuai

Kode 2: Tidak Sesuai

Kode 1: Sangat Tidak Sesuai

ii. Untuk pernyataan unfavourable dengan kode sebagai berikut:

Kode 1: Sangat Sesuai

Kode 2: Sesuai

Kode 3: Tidak Sesuai

Kode 4: Sangat Tidak Sesuai

Kemudian pengkodean mengenai tingkat harga diri dengan kode sebagai berikut:

Kode 1: Harga diri tinggi

Kode 2: Harga diri rendah:2

#### **4. Memasukkan data (*data entry*) atau processing**

Data dari masing-masing responden telah diubah menjadi bentuk kode (angka atau huruf). Dimasukkan ke dalam program SPSS.

#### **5. Pembersihan data**



Setelah semua data dimasukkan, data diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan–kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya untuk dilakukan pembetulan.

## **G. Etika dalam Penelitian**

Pada penelitian ilmu keperawatan, dikarenakan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti diharuskan memahami prinsip-prinsip dari etika penelitian. Apabila hal itu tidak dilaksanakan, akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia sebagai klien. Peneliti yang sekaligus sebagai seorang perawat, sering memperlakukan subjek/responden seperti memperlakukan kliennya, sehingga responden harus menuruti semua perintahnya. Pada kenyataannya hal itu sangat bertolak belakang dengan prinsip-prinsip etik penelitian. Secara umum prinsip etik penelitian sebagai berikut (Nursalam, 2015):

### **1. Menghargai atau Menghormati Subjek (*Respect For Person*)**

#### **a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)**

Diharuskan memperlakukan responden secara manusiawi. Subjek/responden mempunyai hak untuk bersedia menjadi responden maupun tidak, dengan tanpa paksaan.

#### **b. Hak untuk menapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)**

Seorang peneliti diharuskan memberikan penjelasan mengenai perlakuan penelitian yang akan dilakukan secara rinci dan bertanggungjawab apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan kepada responden.

c. *Informed consent*

Responden harus mendapatkan informasi secara rinci mengenai tujuan penelitian, subjek memiliki hak untuk tidak mengikuti atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* ini perlu adanya data yang dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

**2. Manfaat (*Beneficence*)**

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan bagi subjek/responden.

b. Bebas dari eksploitasi

Subjek dalam penelitian, harus dijauhkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Diberikannya informasi bahwa dalam penelitian tidak akan dipergunakan untuk hal yang dapat merugikan responden.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti diharuskan berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan manfaat yang akan berakibat terhadap responden.

**3. Keadilan (*justice*)**

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan adil (*right in fair treatment*)

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian.

b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek berhak untuk meminta bahwa data dirinya harus dirahaskan, untuk itu perlu adanya *anonymity* atau tanpa nama dan rasia (*confidentiality*).

#### **4. *Non-Maleficence* (tidak merugikan)**

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan diharuskan mengurangi risiko ataupun kerugian yang mungkin dialami oleh responden.

### **H. Analisis Data**

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variable dalam penelitian. Pada analisis univariat umumnya yang dihasilkan hanya distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable (Notoatmodjo, 2012). Untuk melakukan analisis data tersebut digunakan distribusi frekuensi dari dua variabel yang akan di teliti. Analisis data akan diolah menggunakan komputerisasi.

#### **2. Analisis Bivariat**

Analisis yang digunakan guna mengetahui hubungan di antara variabel yaitu variable independent dan variable dependent. Data dari penelitian ini adalah data yang berskala ordinal untuk mengetahui korelasi atau hubungan. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* untuk mengetahui keeratan hubungan dari 2 variabel. Uji *Chi-Square* digunakan untuk mengestimasi atau mengetahui frekuensi hasil observasi dengan frekuensi yang diharapkan dari sampel apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak. Uji *Chi-Square* melihat hubungan atau perbedaan antara variable yang berbentuk kategorik (ordina) (Nursalam, 2015).

Adapun rumus *Chi-Square* sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$X^2$  = Nili *Chi-Square*

fo = Frekuensi observasi/pengamatan

fe = Frekuensi ekspektasi/harapan